

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan sebuah institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasional. Penerapan program pendidikan Politeknik Negeri Jember difokuskan pada pengembangan keahlian dan standar keahlian yang spesifik sesuai kebutuhan industri. Sistem pendidikan yang diimplementasikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dengan memadukan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Dengan demikian, para lulusan dapat dengan baik beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, diharapkan bahwa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu bersaing di sektor industri dan memiliki kemampuan dalam berwirausaha.

Era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia kerja semakin meningkat. Sebagai sumberdaya manusia yang berfokus dalam bidang pendidikan khususnya mahasiswa, penting memiliki lebih dari sekadar pemahaman teoritis. Pengalaman praktis juga menjadi tuntutan agar dapat bersaing secara global. Salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman tersebut adalah melalui program magang.

Magang merupakan bagian penting dari kurikulum akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester akhir, dengan total waktu kerja mencapai \pm 900 jam dan bobot sks sebesar 20. Tujuan dari magang ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam persiapan menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa dalam kesempatan magang diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan baik sesuai konteks perusahaan, serta dapat mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam situasi pekerjaan yang sebenarnya.

Era globalisasi ini membuat perilaku masyarakat terus berubah. Terdapat beberapa kalangan masyarakat yang semakin peduli dan sadar akan kepentingan lingkungan. Hal ini pun akhirnya juga berpengaruh terhadap perilaku dalam mengkonsumsi suatu barang. Konsumen yang sekarang ini semakin sadar akan permasalahan yang ada pada lingkungan alam, mulai secara aktif mencoba

mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh konsumsi tersebut terhadap lingkungan. Kelompok konsumen tersebut pun disebut sebagai *green consumer* (Malyan & Duhan, 2019). Menurut *Global Consumer Insights Pulse Survey* yang dilakukan pada Juni 2021, ditunjukkan bahwa konsumen di dunia menjadi lebih memilih produk ramah lingkungan. Pada riset tersebut juga dikatakan bahwa konsumen secara global yang memilih produk ramah lingkungan sudah meningkat sebanyak 50%, sedangkan 86% konsumen Indonesia sudah memilih produk yang ramah lingkungan. Hal ini membuat Indonesia sebagai salah satu negara dengan persentase *green consumer* yang tinggi (Durand-Hayes & Gooding, 2021).

Berdasarkan UU no 41 Tahun 2014 maka definisi peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit, bakalan, ternak ruminansia indukan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, pengusahaan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana. Definisi peternakan diatas menyatakan bahwa tidak semua hewan tergolong ternak dan tidak semua hewan dapat diusahakan sebagai ternak. UU No 41 Tahun 2014 juga menyatakan bahwa definisi ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian. Adanya usaha peternakan, selain memberikan dampak positif juga mampu memberikan dampak yang kurang baik bagi lingkungan maupun bagi sumberdaya manusia. Hal ini salah satunya bersumber dari limbah atau kotoran pada peternakan yang masih belum dikelola dengan optimal. Besarnya potensi kotoran ternak yang dihasilkan tentunya harus sejalan dengan penanganan limbah ternak yang efektif dan efisien. Hal ini jika tidak tertangani dengan baik tentunya akan menimbulkan masalah di lokasi sentra ternak domba di CV. Sultan Farm. Memperhatikan hal tersebut, maka perlu adanya terobosan melalui penanganan limbah untuk meningkatkan nilai tambah yang juga sebagai bentuk implementasi dari CV. Sultan Farm Plasma 2 untuk peduli lingkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ditemui saat di lapang dengan teori pembelajaran yang diperoleh di bangku perkuliahan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu menjelaskan implementasi peternakan domba berbasis *zero waste* di CV. Sultan Farm Plasma 2 Kabupaten Jember
2. Mampu menganalisa permasalahan yang ada dalam perusahaan peternakan domba CV. Sultan Farm Plasma 2 Kabupaten Jember
3. Mampu memberikan solusi terkait dengan problem di perusahaan khususnya penanganan limbah feses domba

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memberikan dan melatih kemandirian mahasiswa dalam belajar secara mandiri untuk meningkatkan kapabilitas dalam belajar. Sehingga menjadikan mahasiswa lebih kritis terhadap kondisi serta permasalahan pada lingkungan tempat magang
2. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang rumpun ilmu selain apa yang dipelajari dalam perkuliahan

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Magang

Lokasi kegiatan magang di CV. Sultan Farm Plasma 2 Jember dengan divisi pemasaran beralamat di Dusun Jambuan Gg. YASI RT 002 RW 012 No. 09, Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Jumlah jam kerja kegiatan Magang ditentukan sebanyak 900 jam (20 sks) yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu terdiri dari Pra Magang (Pembekalan 20 jam), Magang (500 jam), Rekognisi Magang (360 jam) dan Pasca Magang (Penyusunan Laporan serta Ujian 20 jam) kegiatan magang dimulai pada tanggal 12 September 2023 – 09 Desember 2023 dengan jadwal kerja yaitu Senin–Sabtu pukul 08.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Pelaksanaan observasi mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan kegiatan magang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang untuk memperoleh informasi secara valid dan menambah informasi dari hasil observasi.

3. Kegiatan Magang

Mahasiswa melakukan kegiatan magang di CV. Sultan Farm Plasma 2 dengan kegiatan pemasaran domba, baik secara *online* maupun *offline*.

4. Dokumentasi

Proses pengumpulan serta pengolahan data mengenai segala bentuk informasi, baik berupa catatan tertulis maupun digital yang berkaitan dengan aktivitas magang di CV. Sultan Farm Plasma 2.

5. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun luar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses pengerjaan laporan magang.